



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI
TERSIER (RJIT) DAN KEPEMIMPINAN KEPALA DINAS TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PENERIMA MANFAAT
DI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Oleh :

SUTANTO
201003631010489

**PROGRAM STUDI : MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI : ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI
TERSIER (RJIT) DAN KEPEMIMPINAN KEPALA DINAS TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PENERIMA MANFAAT
DI KABUPATEN PEKALONGAN**

SUTANTO
201003631010489

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan
Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera dibawah ini
Semarang, 16 September 2022

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Rini Werdningsih, M.S.
NIDN. 0621105901

Pembimbing II


Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si
NIDN. 0618056501

Menyetujui,
Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik


Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si
NIDN. 0618056501

LEMBAR PENGESAHAN



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI
TERSIER (RJIT) DAN KEPEMIMPINAN KEPALA DINAS TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PENERIMA MANFAAT
DI KABUPATEN PEKALONGAN

SUTANTO
201003631010489

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui Tim Penguji dan disahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Semarang, 16 September 2022

1. Dr. Rini Werdiningsih, M.S
Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si
Penguji 2
3. Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si
Penguji 3

Rini Werdiningsih
.....

Tri Lestari Hadiati
.....

.....

Mengesahkan,
Dekan FISIP UNTAG Semarang
Rini Werdiningsih
Dr. Rini Werdiningsih, M.S.
NIDN. 0621105901

ABSTRAK

Implementasi Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) dan Kepemimpinan Kepala Dinas terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan. Sumber daya alam di Kabupaten Pekalongan, merupakan aset negara dan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi kesejahteraan masyarakat, karena dengan kesejahteraan dapat menjaga harkat dan martabat sebagai bangsa besar. Dengan demikian pembangunan dan kesejahteraan harus dapat dijangkau oleh semua rakyat Indonesia tanpa memandang kaya atau miskin, begitu pula dengan kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani adalah konsep yang subyektif, abstrak dan kompleks. Terkait dengan itu, pertanyaan yang segera muncul ialah bagaimanakah mengukur kesejahteraan yang disatu sisi sah secara konseptual dan valid secara empiris, sementara disisi lain mudah dilakukan dan murah dilaksanakan. Penelitian memiliki rumusan masalah sebagai berikut; 1) Bagaimana pengaruh Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan?. 2) Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Dinas terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan?. 3) Bagaimana pengaruh Implementasi Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) dan Kepemimpinan Kepala Dinas terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis 1) pengaruh Implementasi Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan. 2) pengaruh Kepemimpinan Kepala Dinas terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan. 3) pengaruh Implementasi Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) dan Kepemimpinan Kepala Dinas terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penerima Manfaat di Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil uji analisis didapatkan hasil bahwa 1) implementasi kebijakan RJIT berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien beta 0,282, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien t sebesar 5,496. 2) kepemimpinan Kepala Dinas berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien t sebesar 4,317. 3) implementasi kebijakan RJIT dan kepemimpinan Kepala Dinas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA atau F test adalah 55.477 dengan tingkat signifikan 0,000.

Kata Kunci : implementasi kebijakan, Kepemimpinan, Tingkat Kesejahteraan